

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus*) yang didapat melalui metode UAE dapat menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*.
- b. Efektivitas ekstrak daun nangka (*A. heterophyllus*) meningkat dengan bertambahnya konsentrasi, tetapi tidak dapat menghambat pertumbuhan *T. rubrum* secara lebih efektif dibandingkan dengan kontrol positif ketokonazol 2%.
- c. Konsentrasi ekstrak daun nangka (*A. heterophyllus*) yang paling efektif adalah 80%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan penelitian, serta kesimpulan, penulis mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Melakukan uji pengaruh ekstrak daun nangka (*A. heterophyllus*) terhadap mikroba patogen yang berbeda guna memperluas pemanfaatannya.
- b. Menggunakan konsentrasi pelarut (etanol), frekuensi, suhu, dan lama ekstraksi yang berbeda untuk memperoleh kandungan senyawa bioaktif yang lebih optimal pada ekstraksi menggunakan metode UAE.

- c. Menggunakan metode ekstraksi selain UAE untuk mengetahui perbedaan aktivitas antijamur ekstrak daun nangka dalam menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum*.